

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Eco-efficiency*, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada laman (www.idx.co.id), situs resmi perusahaan terkait, dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data dengan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia dan berdasarkan teori, empiris yang berarti cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan (Sugiyono, 2019:1).

Pada penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Adapun pengertian dari metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:15) adalah sebagai berikut:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Kemudian adapun pengertian dari metode penelitian survei menurut Sugiyono (2019:36) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:55) Secara umum bahwa variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya untuk ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian yang telah diajukan yaitu Pengaruh *Eco-efficiency*, Kebijakan Dividen, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*):

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menjadikan *eco-efficiency* sebagai X1 dengan menggunakan indikator kepemilikan sertifikat ISO 14001, kebijakan dividen sebagai X2 dengan menggunakan indikator *Dividen Payout Ratio*, dan Likuiditas sebagai X3 dengan menggunakan indikator *Current Ratio*

2. Variabel terikat (*dependen variable*):

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Nilai Perusahaan atau dengan kata lain yaitu sebagai Y dengan indikator *Tobins'Q*.

Operasional variabel tersebut akan diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian nantinya. Adapun judul yang telah diangkat dalam penelitian ini sudah sesuai dengan yang diajukan, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen akan dijelaskan dengan uraian dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variable	Indikator	Skala
<i>Eco-efficiency</i> (X_1)	“ <i>Eco-Efficiency</i> adalah suatu proses menghasilkan produk melalui teknologi, namun dengan mengurangi penggunaan sumberdaya dan dampak lingkungan yang akan terjadi” (Yulianto & Susanto, 2020:2.4)	Kepemilikan sertifikat ISO 14001	Nominal
Kebijakan Dividen (X_2)	Kebijakan dividen merupakan penentuan besarnya <i>dividend payout ratio</i> yang mana dividen yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan besarnya persentase laba bersih setelah pajak. (Sudana, 2015:192)	$\text{DPR} = \frac{\text{Jumlah dividen}}{\text{Jumlah keuntungan}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X_3)	Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun internal perusahaan (Kasmir, 2018:129-130).	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. (Indrarini, 2019:39)	$\text{Tobins' } Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berskala rasio yaitu sebuah laporan keuangan perusahaan terkait. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berarti sumber data penelitian didapatkan penulis secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan bersumber dari situs (www.idx.co.id) yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang termasuk objek penelitian. Data yang akan diambil merupakan data laporan keuangan pada perusahaan *Consumer non cyclicals* selama 5 tahun yakni pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Dalam statistika, populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2019:130) yang menyatakan sebagai berikut:

“Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/Subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipahami dan selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan.”

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada sektor *Consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan total emiten sebanyak 124 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Sasaran
Perusahaan Sektor *Consumer non cyclicals* Periode 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AAI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Des 2019
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Jun 1997
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	04 Agt 2022
7	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
8	ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agt 2018
9	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08 Mei 2013
10	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	27 Mei 2022
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Jan 2019
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	06 Jan 2023
13	BISI	BISI International Tbk.	28 Mei 2007
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01 Nov 2021
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
16	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	09 Agt 2022
17	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
18	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Okt 2009
19	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
20	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	08 Nov 2022
21	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
22	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
23	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06 Des 2021
24	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019
25	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
26	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28 Nov 2006
27	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	10 Agt 2022
28	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09 Jan 2020
29	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28 Jun 2016
30	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.	18 Jul 2022
31	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
32	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
33	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08 Des 2015
34	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	24 Mar 2000
35	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Jun 2013

36	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	14 Sep 2020
37	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01 Agt 1994
38	EURO	Estee Gold Feet Tbk.	08 Agt 2022
39	FAPA	FAP Agri Tbk.	04 Jan 2021
40	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18 Jan 2002
41	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	08 Jul 2021
42	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
43	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Agt 1990
44	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23 Des 2014
45	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018
46	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.	10 Jul 2023
47	GULA	Aman Agrindo Tbk.	03 Agt 2022
48	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15 Mei 2008
49	HERO	Hero Supermarket Tbk.	21 Agt 1989
50	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Agt 1990
51	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
52	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	25 Apr 2022
53	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
54	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Feb 2020
55	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
56	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09 Des 2021
57	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	04 Jul 2019
58	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	04 Agt 2022
59	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
60	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
61	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 Nov 2019
62	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015
63	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	07 Sep 2020
64	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05 Okt 2018
65	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05 Jul 1996
66	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	16 Jan 2013
67	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10 Feb 2006
68	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.	12 Jun 2023
69	MBTO	Martina Berto Tbk.	13 Jan 2011
70	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Jul 2018
71	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 Nov 2010
72	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	08 Nov 2022
73	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Des 1981
74	MLPL	Multipolar Tbk.	06 Nov 1989
75	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21 Des 1992

76	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27 Jul 1995
77	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
78	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	10 Mar 2022
79	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13 Des 2021
80	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.	06 Feb 2023
81	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.	10 Mar 2023
82	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06 Sep 2021
83	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	18 Sep 2018
84	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Des 2017
85	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07 Jul 2020
86	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Des 2020
87	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
88	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 Nov 2019
89	PTPS	Pulau Subur Tbk.	09 Okt 2023
90	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	07 Jun 2012
91	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05 Mar 1990
92	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
93	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	07 Mei 1990
94	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Jun 2007
95	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09 Jun 2011
96	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27 Des 1996
97	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 Sep 2012
98	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993
99	SMAR	Smart Tbk.	20 Nov 1992
100	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.	06 Jan 2023
101	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Des 2013
102	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	10 Mar 2022
103	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.	10 Okt 2023
104	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996
105	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12 Apr 2021
106	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06 Des 2021
107	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
108	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30 Sep 1993
109	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Jun 1990
110	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	10 Jul 2023
111	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	12 Apr 2022
112	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	08 Jul 2022
113	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20 Des 2019
114	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.	31 Okt 2023
115	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	02 Jul 1990

116	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	06 Mar 1990
117	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982
118	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	17 Des 2020
119	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22 Jun 2001
120	WICO	Wicaksana Overseas Internation	08 Agt 1994
121	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Des 2012
122	WINE	Hatten Bali Tbk.	10 Jan 2023
123	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06 Des 2021
124	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02 Feb 2021

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semua anggota dari populasi tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian karena tidak semuanya memenuhi kriteria sampling. Maka dari itu, perlu adanya sebuah cara yang dilakukan untuk pengambilan sebuah sampel.

Menurut Sugiyono (2019:133) Teknik sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel, untuk menetapkan sampel yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Adapun dua teknik sampling yang bisa digunakan dalam penelitian yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur (anggota) Populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Berikut Teknik yang dapat digunakan meliputi, *single random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling (sampling area)*.

2. *Nonprobability sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive sampling, jenuh, dan snowball*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan memakai teknik *purposive sampling* yang berarti bahwa teknik penentuan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan objek yang diteliti.

Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak mengalami *delisting* selama tahun 2018-2022;
2. Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* yang memiliki sertifikat ISO 14001 antara periode 2018-2022;
3. Perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* yang membagikan dividennya selama periode 2018-2022.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan Purposive sampling untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan sektor <i>Consumer non cyclicals</i>	124
Dikurangi:	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI dan mengalami delisting selama periode 2018-2022	(59)
Perusahaan yang tidak memiliki sertifikat ISO 14001 pada periode 2018-2022	(30)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen periode 2018-2022	(23)
Total Sampel Penelitian	13

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat 13 sampel perusahaan pada sektor *Consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang telah memenuhi kriteria. Berikut nama perusahaan pada sektor *Consumer non cyclicals* yang telah memenuhi kriteria.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sektor *Consumer non cyclicals*
Tahun 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
3	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018
4	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Agt 1990
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
7	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
8	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	05 Jul 1996
10	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Jun 2007
11	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	02 Jul 1990
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2023

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil penelitian yang dimaksud, diperlukan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, jurnal penelitian terdahulu, karya tulis, dan media informasi lainnya yang terdapat diinternet, yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

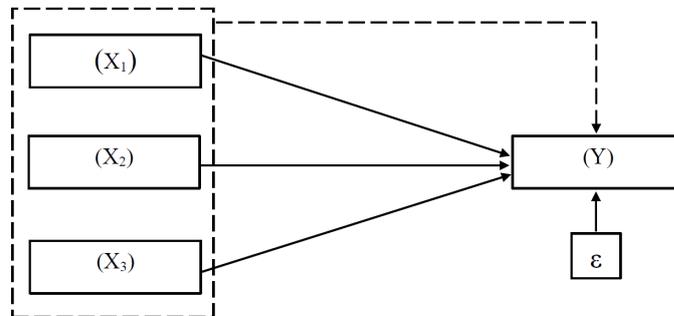
2. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui mempelajari dokumen data sekunder, dengan melalui pengumpulan data publikasi dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang tersedia di *website* resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id* dan dari *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:61) model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Mengenai hal tersebut, sesuai dengan judul

penelitian “Pengaruh *Eco-efficiency*, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan” maka model penelitiannya adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 = *Eco-efficiency*

X_2 = Kebijakan Dividen

X_3 = Likuiditas

Y = Nilai Perusahaan

ε = Variabel/Faktor lain yang tidak diteliti

—————→ = Secara Parsial

- - - - -→ = Secara Bersama-sama

Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari setiap sumber terkumpul. Kegiatan antara lain: mengelompokkan data yang didasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari setiap sumber, menyediakan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan (Sugiyono, 2019:226).

Teknik analisis data ini digunakan dalam mengolah hasil penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kuantitatif regresi data panel karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari data *cross section* (perusahaan yang diteliti) dan *time series* (lamanya tahun diteliti) dengan bantuan *Eviews 10*.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) statistik deskriptif merupakan statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Estimasi Model

Menurut Priyatno (2022:66) Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:

1. *Common Effect* Model

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*.

2. *Fixed Effect* Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep

antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3.2.5.3 Pemilihan Estimasi Model

Menurut Priyatno (2022:62) uji ini untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi diatas. Berikut tiga uji pemilihan model yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji *chow* adalah salah satu metode yang digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* atau *Fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam menganalisis data panel. Hipotesis yang terbentuk dalam Uji *Chow* yaitu:

H_0 : *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan

H_1 : *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan

Dengan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $> (0,05)$, maka H_0 diterima & H_1 ditolak
- b. Jika nilai *probability* $< (0,05)$, maka H_0 ditolak & H_1 diterima

2. Uji *Hausman*

Merupakan pengujian untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang terbentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan

H_1 : *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan

Dengan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $> (0,05)$, maka H_0 diterima & H_1 ditolak
- b. Jika nilai *probability* $< (0,05)$, maka H_0 ditolak & H_1 diterima

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui manakah diantara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang terbentuk dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan

H_1 : *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan

Dengan dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu:

- a. Jika nilai *probability* $> (0,05)$, maka H_0 diterima & H_1 ditolak
- b. Jika nilai *probability* $< (0,05)$, maka H_0 ditolak & H_1 diterima

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki & Prawoto (2017:297) uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) maka tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dan memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Namun uji normalitas ini pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai suatu yang wajib dipenuhi. Metode yang digunakan jika melakukan uji normalitas menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera*. Berikut kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk

mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolonieritas dalam sebuah regresi, dapat dilihat dari matriks korelasi:

- a. Jika nilai matriks korelasi $< 0,80$ pada setiap variabel, maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai dalam matriks korelasi $> 0,80$ pada variabel, maka ada kemungkinan terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam hal ini, model regresi yang dapat dikatakan baik adalah yang residualnya sama dan sering disebut dengan homokedasitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.2.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian yakni analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara dua runtut waktu (*times series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021:5). Pada penelitian ini data *time series* menggunakan 5 periode penelitian yaitu 2018 sampai 2022, sedangkan data *cross section* nya yaitu perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 13 perusahaan. Adapun persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
 α = Konstanta
 $X_{1,2,3}$ = Variabel Independen 1, 2, 3
 $\beta_{(1,2,3,4)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e = Error term
t = Waktu
i = Perusahaan

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, koefisien determinasi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan hipotesis operasional

a. Secara Parsial

- $H_{01} : \beta_{YX_1} < 0$: *Eco-efficiency* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- $H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: *Eco-efficiency* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- $H_{02} : \beta_{YX_2} < 0$: Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- $H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: Kebijakan Deviden secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- $H_{03} : \beta_{YX_3} < 0$: Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- $H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$: Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

b. Secara bersama-sama

$H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$: *Eco-efficiency*, Kebijakan Deviden, dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$: *Eco-efficiency*, Kebijakan Deviden, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan alpha tersebut merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang bisa digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi dan Kaidah Keputusan

a. Uji t (uji secara parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut merupakan rumusan hipotesis yang digunakan:

1) H_0 : *Eco-efficiency*, Kebijakan deviden, dan Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

- 2) H_a : *Eco-efficiency*, Kebijakan deviden, dan Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji hipotesis 1 arah pihak kanan atau arah positif (H_1 , H_2 , dan H_3):

- 1) H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \alpha$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \alpha$ (berpengaruh signifikan)

b. Uji F (uji secara bersama-sama)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan Rumusan hipotesis yang digunakan:

- 1) H_0 : *Eco-efficiency*, Kebijakan deviden, dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 2) H_a : *Eco-efficiency*, Kebijakan deviden, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak bila probabilitas $< 0,05$ (berpengaruh signifikan)

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1) H_0 diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (berpengaruh signifikan)

c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Menurut Priyatno (2022:68) Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar persentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Jadi Nilai R² yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Namun jika nilai (R²) yang mendekati satu mempunyai arti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat melalui persamaan berikut ini:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi dikuadratkan

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) R² = 0, bilamana nilai koefisien determinasi dalam model regresi mendekati nol artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variable dependennya.
- 2) R² = 1, bilamana nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu artinya semua variabel independent dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian tahapan di atas, maka penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif. Dari hasil tersebut nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.